

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari histogram ambang batas melaporkan laba yang positif, tampak adanya usaha untuk menghindari rugi dengan berusaha mencapai nilai positif. Sedangkan penyajian data secara grafis dalam bentuk batang dan daun tampak adanya lonjakan tetapi lonjakan tersebut tidak cukup besar pada titik sebelum mencapai nilai positif, namun belum dapat disimpulkan apakah lonjakan yang terjadi signifikan secara statistik. Setelah dilakukan dengan uji statistik  $\tau$  hasilnya menunjukkan bahwa tidak terjadi manajemen laba pada titik ambang batas positif yang dilakukan eksekutif perusahaan pada Bank Umum Swasta Nasional yang *Go Public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil dari histogram ambang batas melaporkan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya, tidak tampak adanya lonjakan yang cukup berarti dan dapat diartikan bahwa eksekutif bank tidak berusaha untuk menghindar dari perubahan kinerja yang menurun dengan berusaha mencapai kinerja yang positif. Sedangkan penyajian data secara grafis dalam bentuk batang dan daun walaupun tampak adanya lonjakan tetapi lonjakan tersebut tidak cukup besar pada titik sebelum mencapai nilai positif, namun belum dapat disimpulkan apakah lonjakan yang terjadi signifikan secara statistik. Setelah dilakukan dengan uji statistik

$\tau$  hasilnya menunjukkan bahwa tidak terjadi manajemen laba pada titik ambang batas melaporkan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya yang dilakukan eksekutif perusahaan pada Bank Umum Swasta Nasional yang *Go Public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Indonesia.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Saran Operasional**

Berikut adalah saran-saran untuk operasional:

1. Bank Umum Swasta Nasional yang *Go Public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebaiknya terus meningkatkan pengelolaan yang berstandar tinggi secara konsisten untuk memacu kinerja, meningkatkan kepercayaan investor, melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat serta meningkatkan profesionalisme dengan mematuhi peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan sehingga diharapkan dapat menurunkan potensi risiko sistemik kelompok jasa keuangan, mengurangi potensi moral hazard, mengoptimalkan perlindungan konsumen jasa keuangan dan mewujudkan stabilitas sistem keuangan.
2. Akuntan Intern dan Akuntan Ekstern sebaiknya tidak membiarkan manajemen laba tanpa dikoreksi dan secara terus menerus mengikuti perkembangan standar akuntansi yang relevan, sehingga laporan keuangan bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor dan pemerintah.

### **5.2.2. Saran Penelitian Selanjutnya**

Berikut adalah saran-saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Berkaitan dengan perkembangan ilmu akuntansi dan manajemen, penelitian ini membuktikan bahwa manajemen laba tidak terjadi pada ambang batas melaporkan laba yang positif dan melaporkan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan ambang batas yang ketiga seperti yang dikemukakan DeGeorge et al., 1999 yaitu memenuhi prediksi laba dari analisis dengan menggunakan data keuangan triwulanan untuk melihat perubahan kinerja triwulan dan dapat diteliti lebih lanjut preferensi eksekutif terhadap masing-masing ambang batas.
2. Sebaiknya menggunakan rentang waktu yang lebih panjang untuk meningkatkan keilmiahan penelitian.
3. Pengujian lebih lanjut manajemen laba menggunakan proksi discretionary accrual. Pengujian tingkat accrual dari masing-masing perusahaan dapat digunakan untuk melihat mana perusahaan yang melakukan manajemen laba dan yang tidak melakukan manajemen laba.